

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tercatat sejumlah 59,2 juta unit UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. UMKM tercatat telah menciptakan lapangan kerja 96,9% dari penduduk Indonesia dan berkontribusi 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, pemerintah mendukung penuh pertumbuhan UMKM di Indonesia (Rofiqoh et al., 2023).

UMKM dapat bertahan dari krisis moneter adalah karena sebagian besar UMKM menggunakan modal sendiri dalam mengembangkan UMKM dan tidak mendapat modal dari bank, dan keterpurukan sektor perbankan dan kenaikan suku bunga bank tidak berpengaruh terhadap UMKM yang dapat bertahan dari krisis karena sebagian besar UMKM menggunakan modal sendiri dan tidak mendapat modal dari bank (Rivaldo et al., 2023).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah, Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini (DPR, Dewan Perwakilan Rakyat, 2008).

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data-data keuangan yang terjadi pada setiap hari dengan pihakpihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, data-data keuangan yang dimaksud merupakan kumpulan dari seluruh transaksi-transaksi yang terjadi pada setiap hari dalam suatu periode, pada umumnya satu periode akuntansi adalah satu tahun, namun kadang-kadang dapat berlaku pada triwulan dan semester(Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Laporan keuangan dapat dibuat dengan dua system,tertdiri dari sistem manual dan sistem aplikasi, jika pada sistem manual merupakan sistem pembukuan dengan menggunakan software seperti spreadsheet yaitu Microsoft excel,Zahir Accounting,ABSS Accounting,dan Accurate Accounting. Menurut PSAK 1 tahun 2022 laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan,laporan laba rugi,laporan perubahan ekuitas,laporan arus kas,catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018),penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam mengambil keputusan ekonomi. Informasi tersebut ditujukan kepada pengguna yang tidak memiliki kewenangan untuk meminta laporan keuangan yang disusun secara khusus sesuai kebutuhan mereka, seperti kreditor dan investor sebagai penyedia sumber daya bagi

entitas. Selain sebagai sumber informasi, laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada entitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Sebagian besar pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia masih melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana serta belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi keuangan usaha secara lengkap dan andal. Permasalahan serupa juga terjadi pada Toko Chelca yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan sehari-hari. Selama ini pencatatan yang dilakukan hanya terbatas pada transaksi penjualan harian dan penerimaan kas, sedangkan transaksi lain seperti biaya operasional, penyusutan aset tetap, serta utang dan piutang belum dicatat secara sistematis. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan belum dapat menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja usaha secara menyeluruh sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Berbagai aplikasi akuntansi, seperti Microsoft Excel for Accounting, Zahir Accounting, ABSS, dan Accurate, telah menyediakan fitur yang mendukung proses pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Meskipun demikian, sebagian besar aplikasi tersebut mengharuskan pengguna membeli lisensi atau membayar biaya berlangganan agar seluruh fiturnya dapat

dimanfaatkan secara optimal. Bagi UMKM yang memiliki keterbatasan modal, biaya tersebut sering kali menjadi kendala dalam memilih dan menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Selain aplikasi komputer akuntansi seperti Excel for Accounting (EFA), Zahir Accounting, ABSS, dan Accurate, saat ini juga tersedia berbagai aplikasi pencatatan keuangan yang dapat diunduh melalui Play Store. Beberapa aplikasi tersebut antara lain Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), Xero, Lamikro, Akuntansi UKM, dan aplikasi penyusunan laporan keuangan lainnya. Aplikasi-aplikasi tersebut dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi keuangan, mengelola kas, serta menyusun laporan keuangan secara lebih mudah dan praktis melalui perangkat smartphone. Dari berbagai aplikasi yang tersedia, penulis memilih SIAPIK sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Chelca (Larasati, 2020).

Penulis memilih menggunakan aplikasi SIAPIK karena aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia dan dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SIAPIK memudahkan proses pencatatan transaksi keuangan secara sistematis sehingga data keuangan dapat tersusun dengan lebih rapi, akurat, dan terstruktur. Selain itu, aplikasi ini mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku bagi UMKM, sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien (Bank Indonesia, 2022).

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan sederhana, sistematis, cepat, dan terstandar bagi

UMKM yang dapat digunakan melalui *smartphone* maupun komputer (*PC*). Aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk membantu UMKM mengatasi kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. SIAPIK tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi, tetapi juga mendukung proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan secara lengkap (Bank Indonesia, 2022)

Penggunaan aplikasi SI APIK relatif mudah karena standar pencatatannya mengacu pada ketentuan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia bersama Bank Indonesia. Aplikasi ini menerapkan sistem pencatatan double entry (debit-kredit) dengan metode input single entry berdasarkan jenis transaksi, sehingga pengguna tidak perlu melakukan pencatatan langsung berdasarkan akun-akun akuntansi yang lebih kompleks. Selain itu, fitur persediaan barang menggunakan metode FIFO (First In First Out) sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola persediaan barang dagang (Bank Indonesia, 2022).

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dengan aplikasi SIAPIK pada Toko Chelca. Hal ini didasari oleh pentingnya penerapan teknologi akuntansi dalam meningkatkan efisien dan akurasi laporan keuangan suatu usaha. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengangkat topik dalam tugas akhir yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Keuangan) Pada Toko Chelca” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang

dapat diambil yaitu Bagaimana Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK Pada Toko Chelca?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penulis dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menyusun laporan keuangan pada Toko Chelca menggunakan aplikasi SIAPIK, sehingga laporan yang dihasilkan dapat mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha secara lebih efektif, terstruktur, dan akurat.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Toko Chelca

Bagi pemilik usaha, Tugas akhir ini diharapkan dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih teratur, akurat, dan mudah dipahami. Penggunaan aplikasi SIAPIK dapat mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan sehingga penyusunan laporan menjadi lebih cepat dan efisien. Dengan tersedianya laporan keuangan yang baik, pemilik usaha dapat lebih mudah mengawasi kondisi keuangan usaha serta menentukan langkah yang tepat untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

2 Bagi Penulis

Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis sebagai media untuk menerapkan ilmu akuntansi yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi SIAPIK, penulis dapat mengetahui secara langsung tahapan pencatatan transaksi sehingga penyusunan laporan keuangan secara digitalisasi. Selain itu, penulis juga

memperoleh tambahan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang dapat menjadi persiapan dalam menghadapi dunia kerja nyata.

3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi bagi pihak kampus, khususnya dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi berbasis komputer pada UMKM. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi contoh penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran akuntansi secara praktis dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder (Siyoto,S.,& Sodik, 2015)

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional dan sistem pencatatan transaksi yang diterapkan pada Toko Chelca. Observasi dilakukan untuk memahami

alur transaksi, jenis-jenis pendapatan dan pengeluaran, serta proses pencatatan keuangan yang selama ini digunakan(Siyoto,S.,& Sodik, 2015).

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pemilik dan karyawan Toko Chelca untuk memperoleh informasi mengenai sistem pencatatan keuangan yang digunakan, kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan, serta kebutuhan penerapan aplikasi SIAPIK. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur agar penulis tetap memiliki pedoman pertanyaan sekaligus dapat menggali informasi lebih mendalam(Siyoto,S.,& Sodik, 2015).

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai dokumen, arsip, catatan, maupun data tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen berupa nota pembelian, nota penjualan, bukti penerimaan dan pengeluaran kas, serta dokumen transaksi lainnya yang digunakan sebagai data pendukung dalam proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Keuangan (SIAPIK) pada Toko Chelca” adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan konsep- konsep dasar yang menjadi landasan teori, seperti pengertian akuntansi, karakteristik UMKM, siklus akuntansi, jenis- jenis laporan keuangan, serta pengenalan fitur utama aplikasi SIAPIK.

3. BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil singkat Toko Chelca dan pembahasan mengenai penerapan aplikasi SIAPIK dalam proses penyusunan laporan keuangan di usaha tersebut.

4. BAB IV PENUTUP

Bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran- saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem akuntansi di Toko Chelca ke depan.